BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Telur merupakan produk peternakan dan salah satu sumber protein hewani dengan rasa yang lezat, mudah dicerna, dan bergizi tinggi. Berbagai nilai gizi yang terkandung dalam telur antara lain terdapat protein, lemak, serta vitamin, dan mineral. Disamping itu, telur merupakan bahan makanan yang mudah rusak. Oleh karena itu, telur perlu diawetkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara diasinkan.

Kebanyakan telur yang diasinkan adalah telur itik, meski tidak menutup kemungkinan untuk telur-telur yang lain seperti telur ayam, karena telur itik memiliki nilai gizi yang lebih tinggi dibandingkan dengan telur ayam, dan memiliki cangkang yang lebih kuat sehingga dalam proses pengasinan mengurangi terjadinya retak atau pecah. Keuntungan telur yang diasinkan yaitu dapat disimpan lebih lama, rasa amis telur akan berkurang, dan kandungan gizi pun meningkat.

Telur asin merupakan sebuah ikon dan ciri khas dari Kabupaten Brebes yang terletak di ujung barat Provinsi Jawa Tengah. Ratusan produsen telur asin tersebar di hampir semua wilayah Kabupaten Brebes. Pusat oleh-oleh yang juga menjual telur asin dapat dilihat di sepanjang wilayah Kabupaten Brebes baik jalur pantura maupun jalur selatan, antara lain di wilayah Jalan Pemuda, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Ahmad Yani, dan Jalan Jenderal Sudirman di Kecamatan Brebes dan di Kecamatan Ketanggungan. Pada saat musim mudik atau arus balik hari raya Idul Fitri, permintaan untuk telur asin melonjak tinggi untuk memenuhi permintaan konsumen dari dalam maupun luar kota.

Telur asin merupakan salah satu makanan sekaligus oleh-oleh khas Brebes. Keberadaan telur asin di Kabupaten Brebes sudah berlangsung sejak puluhan tahun lalu. Industri telur asin di Brebes menghasilkan beberapa macam pilihan telur asin. Rata-rata pengusaha yang bergerak di industri pembuatan telur asin adalah industri kecil. Masing-masing produsen memiliki cap toko sendiri-sendiri,

dan biasanya dapat dilihat pada kulit telur. Sedangkan dalam hal pengemasan telur asin, setiap produsen memiliki kemasan yang hampir sama, yaitu berupa kotak yang terbuat dari anyaman bambu dan ada yang menggunakan dus sederhana yang berlabelkan nama tokonya.

Dari sekian banyak toko-toko maupun kios yang menjual telur asin, biasanya sebagian telurnya diambil dari pengrajin telur asin di berbagai daerah di Kabupaten Brebes yang merupakan hasil produksi dari industri kecil. Kualitas telur, rasa, kemasan, dan harga yang ditawarkan pun tidak jauh berbeda. Namun ada juga produsen yang menjual telur asin dari hasil produksi sendiri untuk menjaga kualitas dan rasa telur sehingga *standart quality control* dapat terjaga.

Banyak toko yang menjual telur asin, salah satunya toko Telur Asin HTM Jaya, berlokasi di jalan Pangeran Diponegoro No. 92 Brebes. Industri Telur Asin HTM Jaya merupakan usaha perseorangan yang didirikan oleh Hajah Taripah Mukmin pada tahun 1983. Dalam menekuni usaha telur asin, ia dibantu oleh anaknya yang bernama Komarudin. Sepeninggal Hajah Taripah Mukmin maka usaha telur asin tersebut diturunkan kepada anaknya, yaitu Komarudin. Dengan semangat ingin mandiri dan mempunyai tekat yang kuat maka banyak pelatihan dan pameran yang diikutinya untuk meningkatkan kualitas telur asin dan mempromosikan produknya sehingga sampai sekarang HTM Jaya dikenal baik di Brebes maupun di kota-kota besar lainnya sebagai industri telur asin yang menghasilkan produk telur asin enak dan berkualitas. HTM Jaya juga menjadi produsen pertama yang berinovasi mengemas produk telur asinnya dengan kemasan dus yang cukup menarik dan juga menjadi produk unggulan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) telur asin oleh pemerintah Kabupaten Brebes.

Seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya produsen telur asin yang cukup besar dan terus berinovasi membuat varian telur asin, mengemas dengan kemasan kotak dari anyaman bambu (besek) maupun dus seperti yang dilakukan HTM Jaya milik Komarudin menjadikan tiap produsen tidak jauh berbeda dalam menampilkan masing-masing produk telur asinnya. Idealnya, kemasan tidak hanya difungsikan sebagai pembungkus saja, tetapi dapat difungsikan sebagai media identitas dan upaya meningkatkan nilai produk.

Sebuah kemasan dapat mewakili identitas suatu perusahaan dengan desain yang sesuai, ergonomis dan konsisten dalam pengaplikasiannya.

Desain kemasan telur asin HTM Jaya dinilai terlalu umum dengan desain kemasan dari kompetitor serta tidak konsistennya pengaplikasian identitas visual yang terdapat di setiap kemasan, sehingga dapat membuat konsumen kebingungan mengenali kemasan telur asin HTM Jaya. Informasi produk telur asin HTM Jaya seperti spesifikasi produk dan varian produk telur asin HTM Jaya tidak dicantumkan pada tiap kemasan. Tidak semua varian produk telur asin HTM Jaya memiliki kemasan khusus sehingga terjadi varian kemasan tidak sesuai dengan isi dari varian produk. Misal, pada kemasan khusus telur asin bakar, digunakan juga untuk mengemas varian telur asin asap. Dari permasalahan yang ada, perlu adanya perancangan ulang identitas pada kemasan produk telur asin HTM Jaya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Semakin banyaknya industri telur asin sebagai kompetitor produsen telur asin HTM Jaya.
2. Pengaplikasian identitas perusahaan yang tidak konsisten pada kemasan produk telur asin HTM Jaya.
3. Beberapa varian produk telur asin HTM Jaya belum memiliki kemasan.
4. Kurangnya informasi pada kemasan mengenai produk telur asin HTM Jaya.
5. Varian produk telur asin HTM Jaya kurang tersampaikan pada konsumen.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan produk telur asin khas Brebes pada industry telur asin HTM Jaya?
2. Bagaimana cara menampilkan identitas produk desain kemasan telur asin HTM Jaya sehingga lebih dikenal oleh konsumen?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar fokus pada objek penelitian industri telur asin khas Brebes. Pembahasan dibatasi pada perancangan media identitas produk kemasan dari industri telur asin HTM Jaya yang lebih informatif, membuat identitas pada kemasan yang konsisten dan memaksimalkan fungsi kemasan.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan ini sendiri adalah:

1. Untuk membuat identitas produk kemasan yang konsisten agar konsumen lebih mengenal produk telur asin HTM Jaya.
2. Untuk membuat desain kemasan yang berbeda dengan desain kemasan yang lain.
3. Menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai produk telur asin HTM Jaya.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memperoleh data/informasi yang lebih lengkap mengenai telur asin, khususnya telur asin khas Brebes.
2. Mengetahui perkembangan produk telur asin khas Brebes.
3. Memberi masukan bagi produsen telur asin dalam upaya meningkatkan nilai jual telur asin.